

**PERATURAN  
MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
No: PER.01/MEN/1979**

**TENTANG  
KEWAJIBAN LATIHAN HYGIENE PERUSAHAAN  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
BAGI TENAGA PARA MEDIS PERUSAHAAN.**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

- Menimbang :
1. Bahwa pelaksanaan perlindungan dan perawatan tenaga kerja terhadap kesehatan dan keselamatan ditempat kerja perlu dijamin penyelenggaraannya sehingga betul-betul dapat dinikmati oleh para tenaga kerja;
  2. Bahwa tenaga kerja Para Medis hygiene perusahaan-perusahaan dan keselamatan kerja harus dapat melaksanakan usaha penyelenggaraan hygiene perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja diperusahaan atau tempat kerja masing-masing;
  3. Bahwa untuk dapat melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan tersebut tenaga Para Medis hygiene perusahaan dan keselamatan kerja harus mendapatkan latihan dalam bidang hygiene perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
  4. Bahwa untuk melaksanakan usaha-usaha tersebut pada angka 3, maka perlu dikeluarkan peraturan tentang Kewajiban Latihan Hygiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi tenaga Para Medis Perusahaan.

- Mengingat :
1. Undang-undang No.14 Tahun 1969;
  2. Pasal 9 ayat 3 Undang-undang No.1 Tahun 1970;
  3. Keputusan Presiden R.I No 44 dan 45 Tahun 1975.
  4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Transkop No. Per/01/Men 76;
  5. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.71/Men 78

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan : **PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
TENTANG KEWAJIBAN LATIHAN HYGIENE PERUSAHAAN,  
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BAGI TENAGA PARA MEDIS  
PERUSAHAAN.**

## **Pasal 1**

Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga Para Medis diwajibkan untuk mengirimkan setiap tenaga tersebut untuk mendapatkan latihan dalam bidang Hygiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## **Pasal 2**

Yang dimaksud tenaga Para Medis ialah tenaga Para Medis yang ditunjuk atau ditugaskan untuk melaksanakan atau membantu penyelenggaraan tugas-tugas Hygiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja diperusahaan atas petunjuk dan bimbingan dokter perusahaan.

## **Pasal 3**

Pusat dan Balai Bina Hygiene Perusahaan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja ditunjuk untuk menyelenggarakan latihan dalam lapangan hygiene perusahaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam pasal 1 serta melaporkan tugas-tugas tersebut kepada Direktur Jenderal Perlindungan dan Perawatan Tenaga Kerja.

## **Pasal 4**

- (1) Setiap tenaga Para Medis yang telah dapat menyelenggarakan latihan akan mendapatkan sertifikat.
- (2) Dengan sertifikat tersebut tenaga kerja medis yang bersangkutan telah memenuhi syarat-syarat untuk menyelenggarakan pelayanan hygiene perusahaan dan kesehatan kerja sesuai dengan fungsinya.

## **Pasal 5**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan Latihan Hygiene Perusahaan, Kesehatan Kerja tersebut akan ditentukan oleh Kepala Pusat Bina Hygiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## **Pasal 6**

Perusahaan-perusahaan yang tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan tersebut pada Pasal 1 dari peraturan ini diancam dengan hukuman sebagaimana dimaksud pada pasal 15 ayat (2) Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

## **Pasal 7**

Pegawai Pengawas Kesehatan Kerja akan melakukan pengawasan terhadap ditaatinya ketentuan sebagaimana tersebut pada pasal 1.

## **Pasal 8**

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 28 Februari 1979

MENTERI

TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

REPUBLIK INDONESIA

ttd.

HARUN ZAIN